

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SD

Savitri Kirana & Hafizah Ghany Hayudinna¹

hafizah@iainpekalongan.ac.id

Abstrak

Pembelajaran tematik dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, karena menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Untuk itu dalam pembelajaran tematik perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang menghubungkan konsep-konsep pembelajaran agar lebih dekat dengan kehidupan siswa. Peneliti mencoba menggunakan *big book* sebagai media pembelajaran bagi kelas bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media serta menghasilkan suatu produk dan untuk mengetahui kelayakan kualitas produk berupa media *big book* dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap. Pengumpulan data menggunakan validasi dan angket. Teknik analisis data diperoleh dari hasil validasi ahli media dan ahli materi serta hasil angket respon guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan proses pengembangan yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase validasi ahli media sebesar 85% dan validasi ahli materi diperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kriteria sangat layak. Hasil angket guru diperoleh persentase sebesar 92,6% dan angket respon siswa sebesar 90,8% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas produk berupa kelayakan sehingga media *big book* dapat digunakan untuk media pembelajaran tematik khususnya pada kelas bawah.

Kata Kunci: Media *Big Book*, Tematik, Mode ADDIE.

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi untuk menciptakan pembelajaran kreatif dan tidak membosankan. Karena dalam pelaksanaannya terkadang masih

¹ Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

menggunakan pola pembelajaran konvensional. Bahwa pembelajaran konvensional berfokus pada metode ceramah yang mengacu pada buku teks, sehingga pembelajaran konvensional yang sudah terbiasa diterapkan di sekolah bisa diubahnya menjadi pembelajaran kontekstual. Menurut Berns dan Erickson mendefinisikan pembelajaran kontekstual merupakan sebagai suatu langkah belajar mengajar yang mengaitkan topik dengan situasi dunia nyata, yang diterapkan dalam kehidupan siswa.² Sehingga pembelajaran dapat dikatakan sebuah proses yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar secara inovatif dan kreatif guna mencapai suatu tujuan pembelajaran yang dilaksanakannya.³

Pembelajaran di sekolah dasar ini sudah menerapkan kurikulum 2013 yang terangkum dalam “pembelajaran tematik”.⁴ Cakupan dari pembelajaran tematik ini dari semua mata pelajaran dengan tema berbeda-beda, dengan mengintegrasikan ke dalam berbagai aspek seperti proses, waktu, kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran tematik ini, seorang guru tidak hanya menyampaikannya dalam bentuk lisan, juga disertai dengan sarana pembelajaran yang kreatif.

Berdasarkan wawancara dari guru kelas 3 di Sekolah Dasar yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2021. Siswa-siswi yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran juga banyak yang mengobrol dengan temannya mengakibatkan fokus siswa terganggu. Seringkali siswa merasa jenuh dan mengantuk. Menurut guru kelas 3 belum adanya media, dikarenakan terbatasnya waktu dan biaya dalam pembuatan media, seringkali masih menggunakan media secara konvensional seperti guru hanya menunjukkan gambar yang ada pada buku tema saja.⁵ Kondisi tersebut berkaitan erat

² Dewi Kartikawati, *Pembelajaran Kontekstual Pada Era Digital*,. (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 71.

³ Rahmat Kamal, Implementasi Pendidikan Karakter di SD/MI. *Madaniyah*, 4(1), 2014, hlm. 20-34.

⁴ Mamat SB, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 73.

⁵ Dwi Wahyu, *Wawancara Pribadi*, Guru Kels 3 SD N Karangasem 03 Batang, 2021.

dengan penguasaan kompetensi guru.⁶ Berdasarkan permasalahan yang muncul di sekolah, maka peneliti mencoba mengembangkan sarana penunjang pembelajaran yang efektif.

Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa "*big book*" dan mengetahui kelayakan media ini di dalam proses pembelajaran tematik khususnya pada kelas rendah di sekolah dasar. Berbagai jenis media pembelajaran, peneliti akan mencoba membuat media pembelajaran berupa *big book*. Menurut Usaid media ini adalah jenis pembaca yang menunjukkan gambar, font, atau dimensi format besar.⁷ Buku besar ini memiliki ciri khusus yang dimunculkan baik dalam teks maupun gambar. Hal ini memungkinkan adanya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Ukurannya bervariasi, mulai dari A3, A4, A5 atau bisa disesuaikan dengan ukuran yang dibutuhkan. Keistimewaan lainnya adalah dapat menarik perhatian karena memuat gambar yang berwarna warni dan berukuran besar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bacaan teks dengan dukungan gambar.⁸ Media pembelajaran "*big book*" didesain dengan gambar dan font yang menarik, disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas rendah. Berisi materi pendek dan sederhana dengan huruf kapital dan dilengkapi dengan gambar berwarna agar lebih komunikatif dan mudah dilihat oleh siswa dan dikemas dalam bentuk cerita.⁹

Berbagai penelitian mengenai pengembangan media *big book* telah banyak diteliti sebelumnya. Jurnal dan penelitian yang membahas kemiripan teori maupun subjek penelitian dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

⁶ Abdul Kosim & Muhamad Rifa'i Subhi, Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madaniyah*, 6(1), 2016, hlm. 124-142.

⁷ Alfiah Fatriani dan Umar Samadhy, "Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata," *Joyful Learning Journal*, Vol. 7, no. 1 (2018), hlm. 03.

⁸ Nishfi Syelviana, Sri Hariani, "Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar," *JPGSD Universitas Negeri Surabaya* 7 (2019): 2559-2560.

⁹ Gunanti Setiyaningsih dan Amir Syamsudin, "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019): 20.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Nigrum (2020), dengan judul *Pengembangan Media Big Book Writing Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.¹⁰ Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran yang berupa *big book* namun lebih difokuskan pada keterampilan menulis ringkasan siswa. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anita (2020), dengan judul *Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi*.¹¹ Penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan media *big book* untuk meningkatkan minat baca siswa yang berbasis cerita rakyat.

Orisinalitas penelitian ini mencoba mengembangkan media *big book* yang bermuatan pembelajaran tematik khususnya pada anak usia sekolah dasar kelas III. *Big book* yang peneliti buat ini dengan ditampilkan gambar seperti *big book imagination*, dengan begitu anak akan berimajinasi dengan menerka-nerka apa yang mereka lihat dalam gambar *big book imagination* tersebut. Media *big book* ini disertai juga *mini game* atau kotak tantangan yang bertujuan sebagai evaluasi dalam pembelajaran menggunakan media *big book* sekaligus membuat peserta didik untuk aktif di kelas.

Model pengembangan penelitian ini menggunakan metode R&D "*Research and Development*". Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan menguji keefektifan dari produk.¹² Konsep penelitian dan pengembangan yang digunakan sebagai panduan penelitian dan pengembangan media pembelajaran adalah konsep ADDIE yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch dalam buku *Instructional Design*:

¹⁰ Ayu Kurnia Ningrum, "Pengembangan Media Big Book Writing Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2020, 395.

¹¹ Anita (204172626), *Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 297.

The ADDIE Approach, terdiri dari tahap *analysis* (menganalisis), *design* (merancang), *development* (mengembangkan), *implementation* (mengimplementasi), dan *evaluation* (evaluasi).¹³

B. PEMBAHASAN

Pengembangan produk media *Big Book* menggunakan tahapan pada model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *anaylze*, *design*, *development*, *implementation and evaluation*.¹⁴ (Hamdan Husein Batubara, 2020). Melalui tahapan-tahapan pada model tersebut media *Big Book* dapat menjadi media yang menarik,

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Media *Big Book* dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas III Sekolah Dasar. Analisis karakteristik siswa menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal yang baru mereka lihat, seperti halnya pada media pembelajaran *big book*, karena mereka pertama kali melakukan kegiatan belajar menggunakan media *big book*. Analisis materi pada pembelajaran kelas III tentang pembelajaran tematik. Materi yang digunakan terdapat pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1. Materi yang digunakan dalam pembelajaran terkait cuaca dan keadaan cuaca yang terdapat pada media *Big Book*

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap *design* (perancangan), dalam merancang media pembelajaran yang pertama yaitu menentukan materi yang akan digunakan. Selanjutnya, menentukan bahan yang digunakan untuk pembuatan media *Big Book* agar mudah dibawa, sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar dan aman digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pada desain tampilan media *Big Book* dibuat

¹³ Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 44.

¹⁴ Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, hlm.44

dengan aplikasi *Canva*. Desain media *Big Book* disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar dengan paduan gambar, tulisan dan warna yang menarik.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembangan media *big book* dilakukan sesuai dengan rancangan. Desain media *big book* yang telah peneliti buat ada 10 lembar kemudian dicetak menggunakan kertas berukuran A3. Sebelum dilakukan uji coba perlu adanya status layak untuk media yang telah dibuat. Media pembelajaran divalidasi oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media tersebut. Validitas produk pada penelitian ini dilihat dari skor yang diperoleh dari validator (ahli media pembelajaran). Penilaian media ini ditinjau dari berbagai aspek kriteria media secara visual.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Penilaian kelayakan aspek kebahasaan	14
2.	Penilaian kelayakan aspek penyajian	12
3.	Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh	17
	Jumlah	43

Perhitungan Penilaian:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \% = \frac{43}{60} \times 100 \% = 71,6\%$$

Setelah dilakukan validasi oleh ahli media, kemudia divalidasi kembali oleh ahli materi. Berikut tabel hasil validasi dari ahli materi:

Tabel 2: Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian materi pada media pembelajaran.	3
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar.	4
3.	Kesesuaian materi dengan indikator.	4
4.	Isi materi mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran	4
5.	Isi materi jelas dan menarik.	4

6.	Kesesuaian isi cerita dengan gambar.	3
7.	Kesesuaian isi cerita dengan materi pembelajaran.	4
8.	Ketepatan ilustrasi gambar terhadap isi cerita.	3
	Jumlah	29

Perhitungan Penilaian:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{29}{40} \times 100 \% = 72,5\%$$

Adapun saran yang diberikan oleh para ahli sebagai berikut:

Tabel 3: Kritik dan Saran Dari Validator



Validator	Kritik dan Saran
Validator ahli media	Perpaduan antara gambar dan teks kurang sesuai. Agar materi yang ingin disampaikan ke siswa dapat dipahami maka alur cerita dan penyajian gambar lebih diperjelas.
Validator ahli materi	1. Sudah baik, sesuaikan dengan catatan yang ada di media 2. Layak digunakan dengan perbaikan

Setelah melakukan uji validasi dari para ahli media dan materi. Kemudian dilanjutkan pada revisi desain sesuai kritik dan saran dari para ahli. Berikut ini hasil dari revisi desain:

Tabel 4: Hasil Revisi Media *Big Book*

DESAIN AWAL	DESAIN AKHIR
Desain <i>cover</i> awal 	Masih sama dengan desain awal tidak ada yang direvisi 
Pembahasan awal terkait cuaca	Pembenaran penulisan arti kata <i>klimatologi</i>

	
<p>Gambar belum jelas dengan materi yang ingin disampaikan, kurang adanya keterangan dari gambar tersebut.</p> 	<p>Pembenaran gambar dan memberikan keterangan terkait yang ingin disampaikan.</p> 
<p>Gambar masih menggunakan gambar ilustrasi.</p> 	<p>Pembenaran gambar awan agar tidak menggunakan gambar ilustrasi dan diganti gambar konkret serta penambahan kata cuaca</p> 

	
<p>Gambarnya diganti dengan cuaca berawan.</p> 	<p>Penggantian gambar awan.</p> 
 <p>Gambar pada manfaat cuaca hujan belum jelas sehingga membingungkan.</p> 	<p>Imbuhan kata “cuaca” sebelum kata “hujan”.</p>  <p>Pemberian kata keterangan pada manfaat cuaca hujan.</p> 

Setelah dilakukan revisi kemudian di validasi oleh ahli media dan ahli materi. Berikut tabel hasil validasi ahli media dan materi.

Tabel 5: Hasil Validasi Ahli Media Setelah Revisi

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Penilaian kelayakan aspek kebahasaan	17
2.	Penilaian kelayakan aspek penyajian	13
3.	Penilaian Kelayakan Tampilan Menyeluruh	21
	Jumlah	51

Perhitungan Penilaian:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \% = \frac{51}{60} \times 100 \% = 85\%$$

Tabel 6: Hasil Validasi Ahli Materi Setelah Revisi

No.	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian materi pada media pembelajaran.	4
2.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	5
3.	Kesesuaian materi dengan indikator.	5
4.	Isi materi mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran	4
5.	Isi materi jelas dan menarik.	4
6.	Kesesuaian isi cerita dengan gambar.	4
7.	Kesesuaian isi cerita dengan materi pembelajaran.	4
8.	Ketepatan ilustrasi gambar terhadap isi cerita.	5
	Jumlah	35

Perhitungan Penilaian:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{35}{40} \times 100 \% = 87,5\%$$

Berdasarkan hasil akhir persentase dari validator ahli media yang diperoleh sebesar 85% dan ahli materi sebesar 87,5% maka dapat dinyatakan sangat layak untuk dijadikan media pembelajaran.

4. Tahap Penerapan (*Implementation*)

Pada tahap implementasi dilakukan secara terbatas pada sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian yaitu di SD N Karangasem 03

Batang. Peneliti melakukan pembelajaran dengan bantuan media *big book* yang sudah di validasi. Pada tahap ini, peneliti juga memberikan angket respon kepada guru dan siswa yang berisi butir-butir pernyataan tentang penggunaan media *big book* dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan nilai kelayakan penggunaan media *big book*. Berikut tabel hasil angket guru dan siswa:

Tabel 7: Hasil Angket Respon Guru

No.	Jumlah Skor	Persentase $P = \frac{f}{n} \times 100\%$
1.	48	96%
2.	45	90%
3.	46	92%
Jumlah		278%

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata persentase} &= \frac{278\%}{3} \\ &= 92,6\%\end{aligned}$$

Tabel 8: Hasil Angket Respon Siswa:

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor	Persentase $P = \frac{f}{n} \times 100\%$
1.	Andra	9	75%
2.	Arya	12	100%
3.	Calista	12	100%
4.	Fanita	10	83%
5.	Galang	9	75%
6.	Maheza	9	75%
7.	Muhammad	12	100%
8.	Naila	11	91,6%
9.	Sekar Putri	12	100%
10.	Vanesa	12	100%
11.	Zahra	12	100%
JUMLAH			999,6%

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata persentase} &= \frac{999,6\%}{11} \\ &= 90,8\%\end{aligned}$$

Hasil persentase perhitungan angket guru sebesar 92,6% dan angket respon siswa sebesar 90,8% yang berarti bahwa media *Big Book* dinyatakan sangat layak dan membantu guru untuk menjelaskan materi menggunakan media *Big Book* dan membuat siswa merasa senang ketika menggunakan media *Big Book* saat uji coba.

5. Evaluasi Media *Big Book*

Hasil evaluasi didapatkan berdasarkan saran yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi selama proses pengembangan media *big book*, sekaligus juga dari guru kelas yang bersangkutan khususnya kelas III pada saat proses pembelajaran tematik menggunakan media *big book*.

- a. Evaluasi validasi media berupa saran dari validator media, bahwasannya perlu menggunakan bahan yang tidak mudah rusak agar media dapat bertahan lama.
- b. Evaluasi validasi materi berupa saran dari validator materi bahwa harus selalu memperhatikan kaidah penulisan yang benar, karena media yang ditujukan di kelas rendah sehingga juga dapat mengajarkan penulisan yang benar, seperti penambahan kata cuaca dalam menulis kata cerah.
- c. Evaluasi dari angket respon guru terutama dari guru kelas III, bahwa dalam proses pembelajaran tematik menggunakan media *big book* sangat seru dan menyenangkan, sehingga membantu siswa dalam memahami materi. Semua siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media *big book*, dikarenakan media *big book* ini hal yang baru menurut guru kelas III. Juga dibalik lembar media *big book* terdapat *mini game* atau kotak tantangan, sehingga membuat siswa semangat belajar sekaligus menyelesaikan tantangan dalam kotak tersebut.

C. PENUTUP

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba terhadap media pembelajaran *big book*, maka dapat disimpulkan bahwa media *big book* yang

telah direvisi dan divalidasi menunjukkan hasil yang lebih baik dan memenuhi kriteria kelayakan. Sesuai dengan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi serta angket respon guru dan siswa. Untuk mengetahui kevalidan media menggunakan hasil yang diperoleh dari validator media sebesar 85% dengan kategori sangat layak dan validator materi sebesar 87,5% dengan kategori sangat layak untuk digunakan. Kepraktisan media menggunakan angket respon guru memperoleh hasil persentase sebesar 92,6% dan hasil angket respon siswa memperoleh 90,8% sangat layak dan membantu guru untuk menjelaskan materi menggunakan media *big book* dan membuat siswa merasa senang ketika menggunakan media *big book* saat uji coba.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat saran yaitu: saran bagi peneliti lebih lanjut sebaiknya dalam pemilihan bahan untuk pembuatan media bisa lebih praktis dan tahan lama. Selain itu, untuk mengefisienkan waktu pada saat proses pembelajaran harus benar-benar disiapkan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran menggunakan media tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi penelitian selanjutnya dengan mengembangkan media *big book* menjadi lebih menarik dan untuk pembuatan materinya agar dibuat cerita terlebih dahulu dibuat seminimalis mungkin tapi tetap memperhatikan kaidah penulisan yang benar dan disesuaikan fontnya agar mudah terbaca oleh siswa agar menghasilkan produk media yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatwa Publishing.
- Fitriani, A., & Umar, S. (2018). "Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata." *Joyful Learning Journal*.
- Kamal, R. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter di SD/MI. *Madaniyah*, 4(1), 20-34.

- Kartikawati, D. (2019). Pembelajaran Kontekstual Pada Era Digital. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Kosim, A., & Subhi, M. R. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madaniyah*, 6(1), 124-142.
- Mamat, SB, dkk. (2005). Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama RI.
- Ningrum, A. K. (2021). "Pengembangan Media Big Book Writing Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar." Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Nishfi, S., & Hariani, S. (2019) "Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar." JPGSD Universitas Negeri Surabaya 7.
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, D. (2021). Guru Kelas III SD. Wawancara Pribadi.